

Judul dalam Bahasa Indonesia Spesifik, Jelas, Mengandung Unsur Kata Kunci, Maksimal 14 Kata

Title in English Version, Specific, Clear, Contains Key Word Element, Maximum 14 Words

Nama lengkap penulis (tanpa gelar, pangkat atau jabatan)

lembaga afiliasi atau instansi
alamat lembaga atau instansi
Alamat korespondensi (khususnya email penulis)

EEDUCATE : Journal of Education and Culture

Vol. Nomor

ISSN-e: 2985-7988

Naskah diterima:

Naskah disetujui:

Terbit:

Abstract: *ABSTRACT IN ENGLISH VERSION: Abstract contains research aim/purpose, method, research results and conclusion; written in one paragraph, 150-200 words, without reference, footnote, quotation, abbreviation/acronym, and mathematical information.*

Keywords: *3 to 5 words or phrases, that is important, spesific, or representative for the article*

Abstrak: *Abstrak memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, 150- 200 kata tanpa acuan, catatan kaki, kutipan pustaka, singkatan/akronim, dan informasi matematis.*

Kata kunci: *3 sampai 5 kata atau frase yang penting, spesifik, dan mencerminkan konsep yang dikandung artikel*

PENDAHULUAN

Uraian dalam bagian ini terdiri atas latar belakang, kajian literatur yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan, perumusan masalah, dan tujuan penelitian.

Kajian literatur harus menggunakan acuan yang kuat, tajam, mutakhir, dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian literatur mengemukakan hasil penelitian yang membahas subjek atau pendekatan teoritis yang sudah dilakukan oleh orang lain atau penulis sendiri. Semua konsep tersebut dipadukan menjadi sebuah simpulan yang bermakna yang mendukung formulasi penelitian. Pustaka acuan naskah hasil penelitian minimal berjumlah 10 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir, kecuali bahan kajian historis dapat digunakan pustaka klasik (tua) terbitan lebih dari 10 tahun. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah.

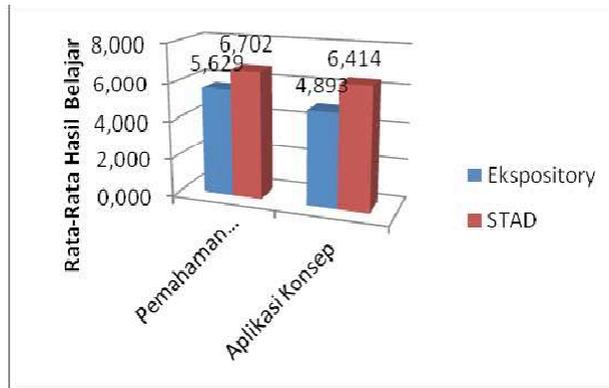
Sebagai intervensi kebijakan, pengembangan kurikulum 2013 mendapat tanggapan dari berbagai kalangan anggota masyarakat dengan berbagai latar belakang sosial dan politik. Tidak menutup kemungkinan tanggapan tersebut cenderung mengandung kesalahan interpretasi. Pada harian Kompas hari Senin, 26 November 2012 terdapat artikel berjudul "Prospek Kurikulum Baru" terdapat pernyataan yang tidak tepat. Pernyataan tersebut berbunyi "Di SD misalnya, guru bidang studi studi IPA, IPS, dan Bahasa Inggris akan bagaikan di-PHK" (Suwignyo, 2012). Pernyataan ini mengandung dua ketidaksesuaian. Pertama, guru di SD pada umumnya merupakan guru kelas, bukan seluruhnya guru mata pelajaran. Oleh karena itu, tidak akan ada guru yang di PHK meskipun dalam Pengembangan Kurikulum 2013 ada skenario mengintegrasikan mata pelajaran IPA ke dalam matapelajaran Bahasa Indonesia. Jika skenario tersebut terealisasi, maka tidak akan ada guru SD yang di PHK. Kedua, pada kurikulum SD tidak pernah ada matapelajaran Bahasa

METODE

Metode penelitian mengemukakan jenis penelitian, alasan sebuah metode digunakan, populasi sampel/subjek, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan memuat tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan. Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Setiap tabel dan grafik harus diberi nomor dan nama dan ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf di mana tabel dan grafik tersebut



Gambar 1 Perbandingan Hasil Belajar pada Kelompok Strategi Pembelajaran

dibahas. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Tabel 1 Standar Indikator Pendidikan Menurut Jenis Kinerja

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	95.00 ke atas
2	Utama	90.00-94.99
3	Madya	85.00-89.99
4	Pratama	80.00-84.99
5	Kurang	Kurang dari 80.00

Sumber: Profil Dikdasmen 2010/2011 Buku 3 (PDSP, 2011b).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan merupakan hasil analisis dan pembahasan atau uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti. Simpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. **Simpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan.**

Saran

Saran berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas simpulan yang diperoleh.

PUSTAKA ACUAN

- Alka, D.K. (4 Januari 2011). Republik rawan kekerasan? *Suara Karya*.
- Bennet, R. E. & Gitomer, D. H. (2009). Transforming K–12 assessment: Integrating accountability testing, formative assessment and professional support. Dalam C. Wyatt-Smith & J. J. Cumming (Eds.), *Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice*. London: Springer.
- Cooper, J. M. (2011). *Classroom teaching skills*. Belmont: Wadsworth.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y. S., (eds). (2009). *Handbook of qualitative research*. Terj. Daryatmo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heo, K. H. G., Cheatham, A., Mary, L. H., & Jina, N. (2014). Korean early childhood educators' perceptions of importance and implementation of strategies to address young children's social-emotional competence. *Journal of Early Intervention*.
- Heryadi, D. (2013). Penerapan teori berpikir logis dalam pengembangan menyimak bahasa Indonesia. *Disertasi*. Bandung: PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lisnawati, S. (2011). Pengembangan instrumen kecerdasan emosional. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*.
- Maxwell, J. (2014a). *Buat hari ini bermakna* (Terj. Marlene T). Jakarta: MIC Publishing. Maxwell, J. (2014b). *How successful people grow*. New York: Hachette Book Group.
- Kompas. (19 September 2011). *Sosok: Herlambang Bayu Aji, Berkreasi dengan wayang di Eropa*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Panduan penilaian untuk sekolah menengah atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Sztompka, P. (2015). *Sosiologi perubahan sosial* (Terj. Alimandan) Jakarta: Penerbit Prenada
- Sparapani, E. F., Perez, D. C., Gould, J., Hillman, S., & Clark, LaCreta. (2014). A global curriculum? understanding teaching and learning in the united states, Taiwan, India, and Mexico. *SAGE Open*, <http://sgo.sagepub.com/content>, 4(2)1-15, DOI: 10.1177/2158244014536406 diakses 15 Juli 2016